

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Phuk Tjilen. (2019). Konsep, Teori dan Teknik, Analisis Implementasi, Kebijakan Publik. Nusamedia.
- Amelia Denata, A. (2024). ANALISIS KINERJA MANAJEMEN BADAN PENGELOLA GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK DALAM PENGEMBANGAN GEOPARK NASIONAL.
- Ansell, Chris dan Alison Gash. 2007. *Collaborative Governance in Theory and Practice. Journal Of Public Administration Research and Theory. University of California, Barkley (543-571).*
- Azzaria, I. E. (2019). Kolaborasi Antar Aktor Dalam Manajemen Pariwisata Pantai Balekambang Kabupaten Malang (Studi Pada Perusahaan Daerah Jasa Yasa Dan Perhutani).
- Berliandaldo, M., Chodiq, A., & Fryantoni, D. (2021). Kolaborasi dan Sinergitas Antar *Stakeholder* dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor Pariwisata Di Kebun Raya Cibinong. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 221-234.
- Biro. (2025). JDIH PROVINSI JAWA TENGAH. https://jdih.jatengprov.go.id/Inventarisasi-Hukum/Detail/Pergub_39_th_2025.

https://jdih.jatengprov.go.id/inventarisasi-hukum/detail/pergub_39_th_2025

Brundtland, G. H. (1987). *Our common future*. Oxford: Oxford University Press.

Bryson, J. M. (2004). *What to do when stakeholders matter: Stakeholder identification and analysis techniques*. *Public Management Review*, 6(1), 21–53. <https://doi.org/10.1080/14719030410001675722>

Budiharjo, E. (2016). *Konservasi dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Dwiyanto, A. (2011). *Manajemen Pelayanan Publik : Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Eden, C., & Ackermann, F. (1998). *Making strategy: The journey of strategic management*. London: SAGE.

Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business*. Oxford: Capstone.

Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An integrative framework for *collaborative governance*. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1–29.

- Fairuza, M. (2017). Kolaborasi antar *stakeholder* dalam pembangunan inklusif pada sektor pariwisata (studi kasus wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(3), 1-13.
- Fathahillah, M. M., & Cadith, J. (2022). Model Kolaborasi Pengembangan Geopark Bayah Dome. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 10(1), 80-97.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston: Pitman.
- Hakim, L., & Soemarno, H. (2017). Geopark dan Pengelolaan Wilayah Berbasis Ekosistem. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 7(1), 1-12.
- Hardin, G. (1968). The tragedy of the commons. *Science*, 162(3859), 1243-1248.
<https://doi.org/10.1126/science.162.3859.1243>
- Hardin, G. (1968). The tragedy of the commons. *Science*, 162(3859), 1243–1248.
<https://doi.org/10.1126/science.162.3859.1243>
- Head, B. W. (2010). Reconsidering evidence-based policy: Key issues and challenges. *Policy and Society*.
- Jones, C. O., R. I., Baird, D. C. (1991). Pengantar kebijakan publik (public policy). Indonesia: Rajawali.

- Kumala, G. B. W. N., Raharjo, A. N., Musleh, M., & Lubis, L. (2024). Model Kolaborasi *Stakeholders* Dalam Pengembangan Desa Wisata Ketapanrame Berbasis Pentahelix. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 10(2), 137-157.
- Mitchell, R. K., Agle, B. R., & Wood, D. J. (1997). Toward a theory of *stakeholder* identification and salience: Defining the principle of who and what really counts. *Academy of Management Review*, 22(4), 853–886 .
- Ningsih, D. G., Putera, R. E., & Yoserizal, Y. (2023). *Collaborative Governance* dalam Pengelolaan Pariwisata Geopark Silokek di Kabupaten Sijunjung. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 8(2), 198-210.
- Ostrom, E. (1990). *Governing the commons: The evolution of institutions for collective action*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Prasetyo, W. (2020). Analisis Hambatan Implementasi Kebijakan Geopark di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik*, 15(2), 105-120.
- Pretty, J. N. (1995). Participatory learning for sustainable agriculture. *World Development*, 23(8), 1247–1263.
- Prinsip Pengembangan Geopark Dieng – GEOPARK DIENG. (2024). Geoparkdieng.com. <https://geoparkdieng.com/2024/07/20/prinsip-pengembangan-geopark-dieng/>

- Priono, S., & Rusli, Z. (2023). Pengembangan Wisata Kampung Bandar Berbasis *Collaborative Governance* Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16011-16017.
- Putri, S. M. (2019). Kolaborasi Pengembangan Kawasan Geopark Dalam Mewujudkan Destinasi Pariwisata Berkelas Dunia Di Provinsi Jawa Barat. *Responsive*, 2(2), 33.
- Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark)*.
- Rohaendi, N., Setiawan, I. F., Budiyono, A., Harmoko, A. A., & Wahyudi, W. (2023). GEOLOGI DAN MODEL KOLABORASI PENGEMBANGAN GEOPARK IJEN, DI KABUPATEN BANYUWANGI. *JURNAL GEOMINERBA (JURNAL GEOLOGI, MINERAL DAN BATUBARA)*, 8(2), 166-179.
- Rondinelli, D. A., & Cheema, G. S. (1983). *Decentralization and development: Policy implementation in developing countries*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Setiawan, F., & Saefulloh, A. (2019). Kolaborasi yang dilaksanakan di kawasan wisata dermaga Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. *Jurnal Administratio*, 10(2), 71-80.
- Setyowati, R. I. A., & Ahdiyana, M. (2024). Strategi Pengembangan Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong Menuju Global UNESCO

- di Kabupaten Kebumen. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 2(4), 10.
- Shidqi, K. F. (2023). Peran Pentahelix Dalam Mendukung Geopark Raja Ampat Menuju Unesco Global Geopark.
- Silayar, K., Sartika, I., & Mulyati, D. (2021). Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Renaissance*, 6(2), 859-874.
- Sitorus, N. I. B. (2020). Peran dan kolaborasi *stakeholder* pariwisata dalam mendukung peningkatan kunjungan wisata di Kawasan Danau Toba. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 6(2).
- Stewart, T. R. (2006). Improving reliability of judgmental forecasts. *Forecasting in the Social and Natural Sciences*, 27(3), 443-460.
<https://doi.org/10.1016/j.forecast.2006.01.006>
- Sutopo, D., Sari, M., & Utomo, T. (2018). Kolaborasi Multi Pihak dalam Pengelolaan Geopark. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 10(3), 245-260.
- Tosun, C. (2006). Expected nature of community participation in tourism development. *Tourism Management*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. (2014). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244. Jakarta: Sekretariat Negara.

UNESCO. (2015). *Global Geopark Guidelines*. Paris: UNESCO Publishing.

UNESCO. (2015). UNESCO Global Geoparks: Celebrating earth heritage, sustaining local communities. Paris: UNESCO Publishing.

Yahya, A. S., Wardhono, H., & Haryati, E. (2023). Pengembangan Desa Wisata Dalam Perspektif *Collaborative Governance* Di Kota Wisata Batu. *Soetomo Administrasi Publik*, 1(3), 535-550.

Zhou, L., Yang, X., & Li, H. (2015). Geoh heritage Conservation and Geopark Development. *Journal of Geosciences and Sustainable Development*, 2(3), 45-60.